

ABSTRAK

UD. Baro Indah merupakan sebuah usaha dagang yang bergerak di bidang produksi batako yang berlokasi di Jalan Medan – Banda Aceh sp Line, Kecamatan Muara Satu, Kota Lhokseumawe. UD. ini memiliki jumlah pekerja sebanyak 3 orang. Dalam sehari UD. Baro Indah menargetkan produksi batako sebanyak 700 buah perhari, dengan 1 batch terdiri dari 30 buah batako. Para pekerja dituntut untuk melakukan pekerjaan selama 8 jam/hari yang dimulai pada pukul 08.00-17.00 WIB dengan waktu istirahat 1 jam yang dimulai dari jam 12.00-13.00WIB. Pada proses kegiatan produksi batako di UD. ini dilakukan secara manual dan sangat bergantung pada tenaga manusia. UD. Baro Indah ini memiliki kendala dimana beban kerja yang diterima oleh para pekerja sangat tinggi, dimana para pekerja sering mengalami keluhan rasa sakit yang dirasakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat beban kerja yang diterima oleh para pekerja dan menentukan jumlah pekerja optimal yang dibutuhkan pada produksi batako. Dalam Penelitian ini dilakukan perhitungan jumlah pekerja optimal dengan menggunakan metode *Workload Analysis* (WLA). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pekerja pada bagian pengisian cetakan dan pemadatan menerima beban kerja yang tinggi yaitu diatas 100% diperoleh bahwa beban kerja aktual yang diterima yaitu 161,8% dan 134,1%, maka perlu dilakukan tindakan perbaikan dengan menambah 1 orang pekerja pada stasiun kerja pengisian cetakan.

Kata Kunci: Beban Kerja, Jumlah Pekerja Optimal, *Workload Analysis* (WLA)